

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan, mengelompokkan dan memisahkan data sehingga hasilnya dapat ditafsirkan (Kuncoro, 2009:172).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajari atau objek penelitian (Kuncoro, 2009:103). Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Populasi yang diambil adalah laporan keuangan bulanan tahun 2007-2009 sehingga jumlah populasinya 36, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka penelitian merupakan penelitian populasi, sehingga sampel yang digunakan adalah sebesar populasi tersebut.

3.3 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (x)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas biasa disebut juga dengan variabel independen. Indikator variabel bebas terdiri dari :

1. Perputaran piutang

Merupakan peredaran dana yang menunjukkan berapa kali tiap tahun dana yang tersimpan dalam piutang berputar dalam satu periode (X1).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

2. Pengumpulan piutang

Merupakan hari rata-rata penagihan piutang dalam satu periode (X2).

$$\text{Days of Receivable} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$$

Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat biasa disebut juga dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

1.4 Jenis dan sumber Data

Menurut kuncoro (2009:124) jenis data ada dua macam, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang diukur dalam skala numerik.

Data Kuantitatif tersebut berupa data laporan laba rugi dan neraca Toko B tahun 2007 – 2009.

2. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam bentuk skala numerik. Data kualitatif tersebut berupa data-data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Menurut kuncoro (2009:127) sumber data adalah:

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

3.5 Metode pengumpulan data

3.5.1 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada yang dapat memberikan penjelasan apa yang terjadi di masa lampau. Dokumen tersebut dapat berupa Neraca dan laporan laba rugi tahun 2007– 2009.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab dengan pihak Toko Bie untuk mengetahui informasi data primer. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data, yaitu mengetahui adanya gambaran permasalahan piutang yang dihadapi.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data :

3.6.1 Metode Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi Berganda (Kuncoro, 2007:77) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi dari setiap variabel

X₁ = Perputaran Piutang

X2 = Pengumpulan piutang

e = Faktor lain di luar model

Apabila sudah memenuhi asumsi klasik tersebut maka dapat dikatakan sebagai model yang ideal, dalam ekonometrika dinamakan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Untuk menguji apakah model yang digunakan diterima secara ekonometrika dan sudah memenuhi syarat BLUE

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji F atau uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel perputaran piutang dan pengumpulan piutang yang digunakan mampu menjelaskan variabel likuiditas.

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menolak hipotesis nol (H_0), dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel perputaran piutang dan pengumpulan piutang berpengaruh terhadap perubahan nilai likuiditas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel perputaran

piutang dan pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel likuiditas

3.6.2.2 Uji t atau uji parsial

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa jauh variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menolak hipotesis nol (H_0), artinya variabel perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara parsial berpengaruh terhadap nilai variabel likuiditas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai likuiditas.

Spesifikasi model tersebut harus memenuhi berbagai asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

3.6.3 Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar

pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu (Nisfiannoor, 2009:93):

1. Jika nilai signifikansi $>5\%$ atau $0,05$, data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $<5\%$ atau $0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.4 Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya kolonieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Namun jika nilai VIF lebih kecil dari 10, variabel tersebut tidak memiliki persoalan multikolinieritas (Gujarati, 2006:112).

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Pada suatu model regresi yang baik adalah

berkondisi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya (Priyanto, 2008:41).

3.6.6 Uji Otokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang data. Untuk menguji terjadi atau tidak korelasi tersebut digunakan pengujian menggunakan Durbin Watson (Algifari, 2005:89). Pengujian dengan membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan d_l dan d_u tertentu atau dengan melihat tabel klasifikasi Durbin Watson.

Tabel 3.1 Klasifikasi Durbin Watson

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
Kurang dari 1,08	Ada otokorelasi
1,08 sampai dengan 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai dengan 2,34	Tidak ada otokorelasi
2,34 sampai dengan 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada otokorelasi